

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN TAKTIS DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN TEKNIS TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN *PASSING* DAN *STOPING*

Ricky Fernando, Kamarudin

fernandoricky@edu.uir.ac.id, kamarudin@edu.uir.ac.id

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
FKIP Universitas Islam Riau, Pekanbaru

ABSTRACT

This research is about to study the effect of tactical and technical approach to learning result of passing and stoping skill. The results of this study is expected to serve as an alternative solution in order to improve the quality of learning soccer. The method used in this research is the experimental method. The population in this research is the first semester 1 student of FKIP UIR as many as 160 people. The number of samples are 16 people with sampling technique using Cluster Random Sampling. Time of research is for 2 months, the number of treatment 16 times meeting, with frequency 1 week 3 times. The author's chosen instrument is a passing and stoping skills test in football. for physical education students FKIP UIR soccer skills test (early and final test of passing and stoping skills). Based on the result of the analysis, it can be concluded: (1) The learning approach using tactical approach gives influence to the skill of passing and stoping the student of FKIP UIR physical education (2) The learning approach using tactical approach gives influence to the skill of passing and stoping the student of FKIP UIR mask. (3) using a tactical approach and a technical approach are equally influential on passing and stoping skills of UF FKIP students. However, the learning approach using tactical approach has more significant impact than the technical learning approach

Keywords : *tactical and technical learning approaches, passing and stoping skills*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh pendekatan pembelajaran taktis dan teknis terhadap hasil belajar keterampilan passing dan stoping. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif solusi dalam rangka pengembangan kualitas pembelajaran sepakbola. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra semester 1 penjas FKIP UIR sebanyak 160 orang. Jumlah sampel sebanyak 16 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*. Waktu penelitian yaitu selama 2 bulan, jumlah perlakuan 16 kali pertemuan, dengan frekuensi 1 minggu 3 kali. Instrumen yang dipilih penulis adalah tes keterampilan *passing* dan *stopping* dalam sepakbola. Untuk mahasiswa pendidikan jasmani FKIP UIR tes keterampilan sepakbola (tes awal dan akhir keterampilan *passing* dan *stopping*). Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan: (1) Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan taktis memberikan pengaruh terhadap keterampilan *passing* & *stopping* mahasiswa penjas FKIP UIR. (2) Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan taktis memberikan pengaruh terhadap keterampilan *passing* dan *stopping* mahasiswa penjas FKIP UIR. (3) Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan taktis dan pendekatan teknis sama-sama memberikan pengaruh terhadap keterampilan *passing* dan *stopping* mahasiswa penjas FKIP UIR. Namun, pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan taktis lebih memberikan dampak signifikan dibandingkan pendekatan pembelajaran teknis

Kata Kunci: pendekatan pembelajaran taktis dan teknis, keterampilan *passing* dan *stopping*

PENDAHULUAN

Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, selama ini praktik kecabangan olahraga masih dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran

yang sama dengan yang diberikan kepada atlet, dimana penguasaan keterampilan menjadi tujuan utama pembelajaran tanpa memperhatikan karakteristik siswa dan jenis olahraganya. Proses pembelajaran

lebih menekankan pada aspek kompetitif yang mengarah pada pembentukan keterampilan gerak, sementara pengembangan aspek kognitif dan afektif masih terabaikan. Pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran praktik dengan tujuan agar hasil belajar keterampilan gerak dapat dikuasai dengan baik, merupakan upaya yang harus dilakukan oleh setiap guru. Untuk itu, perlu dikembangkan model-model pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, sesuai tuntutan dan karakteristik mahasiswa yang belajar, karena hal tersebut berhubungan dengan karakteristik tingkat kompleksitas gerak yang terkandung dalam permainan sepakbola itu sendiri.

Terkait dengan kendala tersebut, tentunya pemilihan model pembelajaran melalui berbagai pendekatan sangatlah efektif untuk terciptanya hasil belajar yang diharapkan. Berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan sampai saat ini, ada beberapa model pembelajaran yang sering digunakan dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan praktik, salah satu diantaranya adalah model pembelajaran teknik atau konvensional, termasuk dalam kegiatan pembelajaran permainan sepakbola. Gambaran pelaksanaan model pembelajaran melalui pendekatan teknis lebih menekankan kepada pembelajaran keterampilan teknis atau beberapa teknik dasar permainan (sepakbola) secara sendiri-sendiri atau terpisah-pisah. Sementara pemahaman tentang makna permainan itu sendiri sering dilupakan.

Dengan pola pendekatan teknis guru sering menghabiskan waktu pembelajarannya hanya untuk mempelajari teknik dasar saja, ada kesan pada mahasiswa pendekatan semacam ini membosankan dan kurang menarik karena situasi belajar terkesan monoton. Selain itu, mahasiswa cenderung kurang mampu untuk mengimplementasikan keterkaitan antara

beberapa teknik dasar yang telah dikuasai dengan sistem pola bermain sepakbola secara utuh. Meskipun model pembelajaran teknik ini diduga dapat meningkatkan penguasaan keterampilan teknik dasar, namun ternyata banyak mendapatkan kritikan, salah satunya dikemukakan oleh Griffin, dkk, (1997) yang menyatakan bahwa keterampilan yang diajarkan sebelum subjek ajar dapat mengerti keterkaitannya dengan situasi bermain yang sesungguhnya, hasilnya dapat menghilangkan esensi dari permainan itu sendiri. Sesuai dengan kritiknya, Griffin, dkk (1997) mengembangkan sebuah model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menerapkan sistem pola permainan yang sesungguhnya. Pola pendekatan pembelajarannya dilaksanakan melalui aktivitas bermain, dan pembelajaran penguasaan teknik dasar dilakukan bersamaan dengan pola bermain. Model pembelajaran yang dimaksud adalah pendekatan pembelajaran taktis.

Dalam kaitannya dengan permainan sepakbola, pendekatan pembelajaran taktis dimaksudkan untuk mendorong mahasiswa dalam memecahkan masalah-masalah taktis dalam permainan sepakbola atau bagaimana menerapkan beberapa keterampilan teknik dalam situasi permainan yang sebenarnya. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan taktis menekankan pada bagaimana membelajarkan siswa agar dapat memahami konsep bermain sepakbola. Pendekatan taktis dalam permainan sepakbola disesuaikan dengan kebutuhan untuk meningkatkan mutu pembelajaran permainan sepakbola. Sesuai dengan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membandingkan pengaruh pendekatan pembelajaran teknik dengan taktis terhadap hasil belajar keterampilan sepakbola yang dimiliki saat itu oleh para mahasiswa ketika memulai proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Mengingat populasi dalam penelitian ini dalam jumlah besar dan sampel yang akan digunakan adalah seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intact group*) karena subjek dalam kelompok belajar tidak bisa dipindah-pindah maka pemilihan sampel tidak dipilih secara acak. Teknik pengambilan sampel yang tepat adalah *Cluster Random Sampling* (Maksum, 2012). Untuk menentukan kelas mana yang akan dijadikan sampel dilakukan random pada kelas 1A-1F. Diperoleh sampel penelitian ini adalah kelas 1A, 1B, 1C, 1E, 1F. Serta kelas mana yang akan mendapatkan perlakuan pendekatan pembelajaran taktis, dan pendekatan pembelajaran teknis juga dipilih secara random.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen. Metode eksperimen menurut Arikunto (2002) adalah suatu cara penelitian “Dengan cara ini peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya”.

Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa kegiatan percobaan (eksperimen) yang dimaksud adalah penerapan pendekatan pembelajaran taktis, dan pendekatan pembelajaran teknis. Penelitian ini dirancang untuk mengembangkan

passing dan *stoping* dalam permainan sepakbola mahasiswa pada kelas yang berbeda yaitu 5 kelas dengan 2 jenis pemberian pendekatan pembelajaran. Untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan antara 2 pendekatan pembelajaran maka dipilih desain penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam konteks penelitian ini variabel yang memberikan pengaruh (variabel bebas/*independent variable*) adalah pemberian dua jenis pendekatan pembelajaran sehingga dalam pelaksanaannya sampel dibagi 2 kelompok untuk memperoleh perlakuan yang berbeda-beda.

1. Kelompok A mendapat perlakuan pendekatan pembelajaran taktis
2. Kelompok B mendapat perlakuan pendekatan pembelajaran teknis

Alat untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes *passing* dan *stoping*. Tes yang sama akan diujikan pada saat *pre tests* dan *post tes* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini berdasarkan kepada langkah-langkah penelitian yang telah penulis susun sebelumnya.

Tabel 1. Hasil Penghitungan Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku Kelompok Penelitian

Kelompok Penelitian	Sebelum Eksperimen		Setelah Eksperimen	
	X	S	X	S
Pendekatan pembelajaran taktis	24,62	4,01	29,04	5,32
Pendekatan pembelajaran teknis	22,03	5,59	25,06	7,06

Setelah nilai rata-rata dan simpangan baku kedua kelompok latihan di atas diketahui, maka langkah selanjutnya

adalah melakukan uji homogenitas dari kedua kelompok sampel tersebut dengan menggunakan uji kesamaan dua variansi.

Hasil dari pengujian tersebut sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Kelompok Penelitian

Kelompok Penelitian	Nilai Pengujian		
	F-Hitung	F-Tabel	Kesimpulan
Pendekatan Pembelajaran Taktis	0,57	3.18	Homogen
Pendekatan Pembelajaran Teknis	0,63	3.18	Homogen

Kriteria pengujian homogenitas dua kelompok sampel tersebut di atas adalah terima hipotesis H_0 jika, $F(1-\alpha) (n-1) < F < F \frac{1}{2} \alpha (n_1-1, n_2-1)$, dan tolak H_0 , apabila $F > F \frac{1}{2} \alpha (V_1, V_2)$. Berdasarkan kepada hasil pengolahan dan analisis data variabel penelitian, maka diketahui nilai F-hitung untuk kelompok A (Latihan Model Pendekatan Taktis Terhadap Keterampilan *Passing & Stopping*) sebesar 0.57, dan

kelompok B (Latihan Model Pendekatan Teknis Terhadap *Passing & Stopping*) sebesar 0.63 nilai tersebut menunjukkan tingkat homogen, hal ini dikarenakan nilai tersebut berada di bawah nilai F-tabel dengan $dk = (n-1, n-1)$ pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ (nilai F-tabel = 3.18) dengan demikian hasil pengujian kesamaan dua variansi tersebut menunjukkan distribusi data yang homogen.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kelompok Penelitian

Kelompok Penelitian	Nilai Lo Periode Tes		Nilai L-Tabel	Kesimpulan
	Awal	Akhir		
Pendekatan Pembelajaran Taktis	0,2483	0,1549	0.2580	Normal
Pendekatan Pembelajaran Teknis	0,1332	0,2159	0.2580	Normal

Berdasarkan hasil penghitungan di atas didapat nilai-nilai Lo yang berada di bawah nilai L-tabel, dimana untuk variabel latihan model pendekatan taktis memiliki nilai tes awal dan akhir sebesar (0.2483) dan (0.1549), sedangkan untuk latihan model pendekatan teknis memiliki nilai tes

awal dan akhir sebesar (0.1332) dan (0.2159). Semua nilai-nilai tersebut berada di bawah nilai t-tabel untuk $n = 8$ dengan $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar (0.2580). Dengan demikian populasi tersebut mempunyai nilai kenormalan, selanjutnya pengujian dilakukan dengan penghitungan parametrik.

Tabel 4. Uji Signifikasi Perbedaan Rata-Rata Peningkatan Hasil Latihan Kedua Kelompok Penelitian

Kelompok Penelitian	X	S ²	Nilai t-Hitung	Nilai t-Tabel	Kesimpulan
Pendekatan Pembelajaran Taktis	4.1	0.56	3.12	2.23	Signifikan
Pendekatan Pembelajaran Teknis	3.9	0.08			

Berdasarkan pada penghitungan dan analisis nilai t-hitung yang diperoleh, maka didapat nilai t-hitung yang lebih besar dari

t-tabel pada tingkat kepercayaan atau taraf nyata $\alpha = 0.05$ dengan $dk (n_1 + n_2 - 2) = 18$, dimana harga $t (1 - \frac{1}{2} \alpha)$, dalam daftar

distribusi diperoleh harga t-tabel sebesar 2.23. Dikarenakan hasil t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel yaitu (3.12), maka pengujian tersebut signifikan dan hasilnya adalah terdapat perbedaan pengaruh antara latihan model pendekatan taktis dan teknis terhadap keterampilan passing dan stoping, pada mahasiswa penjas FKIP UIR.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan taktis memberikan pengaruh terhadap keterampilan passing dan stoping mahasiswa penjas FKIP UIR.
2. Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan teknis memberikan pengaruh terhadap keterampilan passing dan stoping mahasiswa penjas FKIP UIR.
3. Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan taktis dan pendekatan teknis sama sama memberikan pengaruh terhadap keterampilan passing dan stoping mahasiswa penjas FKIP UIR. Namun, pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan taktis lebih memberikan dampak signifikan dibandingkan pendekatan pembelajaran teknis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke XIII, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
- Griffin, L.L. Mitchell, S.A., dan Oslin, J.L. 1997. *Teaching Sport Concept and Skills: A Tactical Games Approach*. Illionois: Champaign